

PEMERTAHANAN NILAI KEKERABATAN MELALUI TRADISI MERENDENG-ENDENG PAMINGKE LABUHANBATU UTARA

Syafriyana Ritonga¹, Elly Prihasti Wuriyani², Rosmawaty Haharap³
Universitas Negeri Medan
syafriyana85@gmail.com¹, ellyprihasti@unimed.ac.id²,
rosmawaty.harahap@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penulis dalam artikel ini adalah untuk melestarikan nilai-nilai pemertahanan antar kerabat dan lingkungan melalui tradisi marendeng-endeng. Secara empiris kajian penulis dalam tradisi ini mencakup syair nyanyian yang sering digunakan dalam marendeng-endeng berdasarkan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi secara makna simbolik dalam budaya etnis mandailing. Tradisi ini sudah mulai hilang di daerah Pamingke Labuhanbatu Utara. Oleh sebab itu penulis membuat penelitian guna untuk melestarikan kembali tradisi lokal di daerah tersebut agar tidak punah. Nilai-nilai yang didapat dalam tradisi marendeng-endeng yaitu menggambarkan keakraban terhadap sanak saudara melalui metode tradisi marendeng-endeng sekaligus untuk menghibur masyarakat dalam acara pernikahan, aqiqah, dan mengayunkan anak. Tradisi marendeng-endeng memiliki makna nasehat dalam bentuk syair nyanyian yang disajikan mulai nyanyian endeng-endeng, reremamarere, marudan marlasniari, dll

Kata kunci : tradisi marendeng-endeng, nilai-nilai, pemertahanan kekerabatan

A. PENDAHULUAN

Pemertahanan nilai budaya etnis mandailing dapat digambarkan berdasarkan secara empiris dengan kearifan lokal yang sesungguhnya dapat dijadikan sebagai nilai-nilai, norma-norma dan pedoman dalam hubungan sosial kemasyarakatan. Nilai kekerabatan dalam kearifan local merupakan sebuah pengetahuan yang menyatu dengan system kepercayaan serta norma budaya yang di ekspresikan dalam tradisi. Nilai-nilai tersebut membentuk keakraban melalui tradisi marendeng-endeng dan menjadikan identitas pada masyarakat pamingke labuhanbatu utara. Tradisi marendeng-endeng ini adalah tarian dan nyarian yang biasanya di laksanakan dalam acara pernikahan, khitanan, mengayunkan dan acara lainnya. Dalam acara tersebut tersebut marendeng-endeng digunakan sebagai bentuk hiburan dengan syair lagu dan tarian dengan menggunakan bahasa mandailing dan bertujuan untuk menghibur serta ungkapan sukacita budaya mandailing.

Kebudayaan pada hakekatnya adalah suatu sistem gagasan yang menjadi asas penuntun dan arah bagi manusia dan kemanusiaannya dalam tindakan dan perilakunya, baik secara individu maupun kolektif. Melalui tradisi marendeng-endeng budaya etnis mandailing, maka kebudayaan dapat dilihat dan dinikmati oleh masyarakat umum, serta sebagai sarana untuk mengungkapkan keakraban dalam pemertahanan kekerabatan serta menciptakan karya seni sebagai bagian dari kebudayaan. Secara teori, Koentjaraningrat (2004) mengatakan: “Kebudayaan adalah seluruh gagasan dan kerja manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, bersama dengan totalitas hasil pikiran dan usahanya”.

Lagu-lagu tradisional etnis mandailing dimaksudkan untuk memberikan nasehat kepada pasangan yang akan menikah. syair lagu yang sering dinyanyikan adalah reremamarere, ending-

endeng dan marudan marlas niari. Sebelumnya, tarian ini disebut seni berdah, yaitu tarian yang melibatkan shalawattan. Seni merendeng-endeng ini berkembang dengan datangnya masyarakat Tapanuli Selatan yang datang ke labuhanbatu utara. Nilai kearifan pemertahanan dengan tradisi ini sangat dekat dengan masyarakat. Nilai-nilai kekerabatan dalam tradisi ini meliputi : kreativitas, kesantunan, kerja keras, gotong royong, rasa syukur, rasa percaya diri, rasa persatuan lainnya.

Dalam pemertahanan nilai-nilai kekerabatan di pamingke labuhanbatu utara, berdasarkan epistemology peneliti mendeskripsikan kajian merendeng-endeng secara empiris guna untuk mengetahui sejauh mana pemertahanan system kerabat di daerah tersebut. Dengan tradisi marendeng-endeng budaya etnis mandailing ini pihak yang membuat acara dapat mengumpulkan sanak saudara, kerabat, dan rekan dalam menghadiri acara. (Bijak Ginting. 2020). Dan merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan tari Endeng-endeng sebagai sebuah bentuk kesenian pada masyarakat Labuhan Batu Utara.

Peneliti ingin mengkaji seni merendeng-endeng lebih dalam agar lebih memahami bagaimana melestarikan budaya dan kehidupan masyarakat pamingke labuhanbatu utara. Penelitian ini bertujuan untuk menjaga dan melestarikan tradisi seni tari ini sebagai salah satu bentuk kesenian pada masyarakat Labuhan Batu Utara. Oleh sebab itu penulis tertarik mengkaji tentang “Pemertahanan nilai kekerabatan melalui tradisi merendeng-endeng daerah pamingke labuhanbatu utara”.

B. LANDASAN TEORI

1. Tradisi dan Nilai-nilai Merendeng-endeng

Tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang dan disampaikan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan waktu yang cukup lama sehingga kebiasaan itu menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat (Sibarani, 2015). Tradisi ini penting untuk dipertahankan untuk menjaga kelestarian adat istiadat.

Marendeng-endeng berasal dari daerah tapanuli selatan yang memiliki makna menggambarkan keceriaan. Marendeng-endeng adalah perpaduan antara tari dan pencak silat yang biasanya dilakukan untuk merayakan acara pernikahan, khitanan dalam masyarakat di daerah pamingke labuhanbatu utara. Daerah pamingke labuhanbatu utara terletak di Kec. Aek Natas Bandar Durian Labuhanbatu Utara Sumatera Utara.

Pada mulanya marendeng-endeng tidak mempunyai arti atau makna, hanya sekedar bahasa khiasan. Kata marendeng- endeng di tapanuli selatan berasal dari kata ende, yang artinya lagu. Perpaduan tersebut terlihat pada bentuk gerak dan musik. Bentuk gerak yang dimaksud adalah gerak Tor-tor Onang-onang dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas dan ke bawah (menutup) dan menggenggam. Tradisi marendeng-endeng di pamingke labuhanbatu utara mulai meluas sejak tahun 1980. (Bapak Mullah Dongoran, 7 Mei 2022).

Merendeng-endeng merupakan salah satu bentuk kearifan lokal masyarakat pamingke labuhanbatu utara yang seharusnya dipertahankan keberadaannya. Karena banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan bisa dijadikan salah satu tema untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis karakter disekolah serta bisa dijadikan salah satu warisan leluhur kebudayaan etnis mandailing di daerah tersebut. Suriyani (2001:2)

2. Pemertahanan Nilai Kekerabatan Tradisi Marendeng-Endeng.

Tarian dan nyanyian adat kampung marendeng-endeng etnis mandailing memiliki arti dan makna, dalam bahasa batak mandailing di labuhanbatu utara merendeng-endeng dapat diartikan yaitu berdendang-dendang dan bernyanyi-nyanyi. Secara harfiah dalam kamus modern Bahasa Indonesia adalah jabatan, kegunaan, manfaat atau faedah. Soedarsono (1972:22).

Marendeng-endeng ini bila dikaitkan dengan tradisi budaya local dapat bermaksud sebagai ungkapkan kegembiraan. Tradisi merendeng-endeng di daerah pamingke labuhanbatu

utara masih menggunakan alat-alat tradisional untuk memainkan musik endeng-endeng mulai dari gendang, kicir-kicir, piano dan seruling. Sibarani (2014:47) menyebutkan bahwa tradisi lisan merupakan kegiatan tradisional suatu komunitas yang diwariskan secara turun menurun dengan media lisan dari satu ke generasi ke generasi lain.

Dan seiring dengan perkembangan zaman terjadilah proses perubahan mulai dari alat dan musik tarian endeng-endeng ini sudah modern dan ada cengkok ala-ala dangdutnya dengan musik yang sudah berbeda dengan aslinya karena sudah di modifikasi sesuai dengan zamannya.

Dalam pemertahanan nilai-nilai pada budaya, Yulistia,dkk (2017). Berikut faktor-faktor yang berperan dalam nilai-nilai tradisi yaitu : (1) faktor kepercayaan tradisi adat tidak terlepas dari karakteristik masyarakat, (2) faktor budaya dalam bentuk seni, hukum dan adat, (3) Memperkuat solidaritas sosial untuk meningkatkan nilai kekerabatan untuk mendukung pelestarian tradisi-tradisi setempat (4) faktor pendidikan dan lingkungannya. Njatrijani, (2018) Kearifan lokal adalah cara yang berbeda memandang kehidupan dan pengetahuan dalam bentuk kegiatan masyarakat dan dapat diartikan sebagai masalah dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Endeng – endeng merupakan sebuah tarian hiburan dengan syair lagu yang mengungkapkan kebahagiaan. Marendeng-endeng ini di laksanakan pada acara pernikahan kemudian endeng-endeng dimulai pada sore hari, yakni untuk acara mendudukkan kedua mempelai sekaligus memberikan tepung tawar kepada pengantin sebagai pembuka acara. Acara tersebut di iringi musik endeng-endeng. Tarian marendengendeng dapat dideskripsikan sebagai tarian yang memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat kita terapkan di lingkungan, disekolah serta dapat mempertahankan nilai kekerabatan sanak keluarga. Soedarsono (1972:22)

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. penelitian ini menghasilkan data informasi yang akurat berdasarkan observasi dan wawancara. Kajian ini berupa pemertahanan nilai kekerabatan melalui tradisi merendeng-endeng daerah pamingke labuhanbatu utara. Bagdon dan Tailor dalam Moleog (1994:3). Metodologi kualitatif adalah metode riset yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa baik secara tertulis atau lisan yang dapat diamati.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemertahanan Nilai Sistem Kekerabatan Etnis Mandailing

Sistem kekerabatan pemertahanan nilai dalam tradisi etnis mandailing marendeng-endeng secara umum penyusunan kekerabatan dimulai dari kepercayaan dalihannatolu. Sebagai dasar kekerabatan dan menempatkan seseorang pada posisi yang tepat, yaitu sebagai anak Kahanggi, Mora, dan Boru. Tradisi di Daerah Pamingke Labuhanbatu Utara dalam tarian dan lagu marendeng-endeng memiliki konsep yang maknanya yaitu *holong* (kasih sayang). Karena itu ada istilah dalam Mandailing: *holong do mula ni ugari* (kasih sayang awal dari adat), atau *holong do maroban domu, domu maroban parsaulian* (kasih sayang membawa keakraban, keakraban membawa kebaikan bersama. Dengan kasih sayang membawa keakraban maka terbentuk susunan dalam tradisi tarian merendeng-endeng.

Sistem kekerabatan dan keakraban dalam menempatkan sesorang pada acara pernikahan dalam etnis mandailing tarian merendeng-endeng dapat kita lihat pada tabel berikut.

No	Urutan dalam tradisi merendeng-endeng	Keterangan
1	Mora	pihak pemberi istri, dan saudara laki-laki dari pihak ibu yang disebut tulang.

2	Anak Boru	pihak yang memperistri anak perempuan
3	Suhut	keluarga bapak kandung atau saudara semarga
4	Kahanggi	keluarga kandung dari pengantin yang melakukan pesta perkawinan.
5	Kerabat	Sahabat dan rekan-rekan serta perwakilan dari muda-mudi

Tabel. 1.1 Sistem kekerabatan

Ada beberapa lagu yang sering di nyanyikan pada acara pernikahan dalam marendeng-endeng yaitu rere marere, ending-endeng, dan marudan marlas niari. Syair tersebut mengandung makna-makna nasehat dan doa agar kedua mempelai yang sedang melaksanakan acara pernikahan mendapatkan keselamatan dan keberkahan dalam menempuh hidup baru untuk mengarungi bahtera rumah tangga. Salah satu lagu yang sering digunakan dalam marendeng-endeng acara pernikahan yaitu lagu rere marere. Adapun makna dari lagu tersebut adalah

“Reremarere menekankan nasehat pada seorang anak yang sedih akan pergi meninggalkan keluarganya karena dia akan menempuh hidup baru air matanya bercucuran karena orang tua yang disayang akan berpisah waktu karena telah mendapatkan jodoh. Selamat tinggal kedua orang tuaku maafkan segala kesalahan anakmu semoga umur kita berkah”

Tradisi marendeng-endeng di daerah pamingke labuhanbatu utara ini merupakan sebuah acara untuk merayakan acara dan menghibur tamu yang diundang. Secara umum diminta dan diharapkan oleh masyarakat acara tersebut dengan menari pada pasangan pengantin sebagai bentuk sukacita. Untuk memulai acara merendeng-endeng yang pertama adalah sambutan sebagai berikut:

1. Kata sambutan dari Kepala Desa, Tokoh Adat, dan para orang tua yang di tuakan
2. Buka galanggang seluruh anak boru
3. Seluruh Suhut
4. Seluruh kahanggi
5. Seluruh kahanggi pareban
6. Seluruh anak boru
7. Seluruh tamu undangan
8. Acara bebas naposo nauli bulung

(Wawancara dengan Bapak Rustam, 7 Mei 2022)



Gambar. 3.1 Tarian Endeng-endeng

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa bentuk tarian merendeng-endeng memiliki nilai-nilai budaya dan pendidikan. serta bentuk keberagaman. Ibu Raihana Ritonga saat di wawancari, 8 Mei 2022 di daerah pamingke labuhanbatu utara. Menjelaskan bahwa:

“merendeng-endeng budaya yang menggunakan bahasa mandailing, kemudian mengumpulkan sanak saudara dengan simbol keakraban dengan sanak saudara serta kerabat dan lingkungan”.

Adapun nilai-nilai kekerabatan yang terdapat dalam merendeng-endeng, yaitu :

- Menjadi identitas orang mandailing khususnya di daerah pamingke labuhanbatu utara.
- Agar tetap eksis dan semakin berkembang agar tidak punah pada kearifan lokal.
- Bisa di terapkan di dunia pendidikan untuk mengajarkan bahasa daerah sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya lokal kepada peserta didik.
- Lagu merendeng-endeng banyak berisi nasehat kehidupan tentang kita baik itu tentang keseharian dan lingkungan.

Berikut adalah jenis syair yang sering di nyanyikan dalam merendeng-endeng saat acara pernikahan, yaitu :

Lagu endeng-endeng

“Endeng- niendeng baya situkkoni dondong, Ahama di konangbayo na lom-lom, Sada ditamba sada inda dibotoho, Tammam tusikola jadi panakko”.

Artinya yaitu : Apalah yang engkau kenang anak laki- laki yang hitam satu tambah satu kamu tidak tahu, tamat dari sekolah kamu jadi pencuri.

Lagu rere ma na ree

Rere au baya na rere selalat tian disigumoru, kehe ma au nakehe selamat tinggal madihamunu, tinggal ma baya bilik podoman sangape pancur paridian ilu ni mata namarsaburan, nagiot mangayukkon habunyingon. Sian menek loppus magodang dohot damang dainang au boru enjengan, sannari au giot kehe lakka matobang, na manopoti jodohna sian tuhan. Selamat tinggal mada mandainang sangape dongan na dua tolu moofkonkamu sagala kasalahan anso borkat umur matobang.

Artinya yaitu : Sedih hati ini, saya akan pergi selamat tinggal buat kamu semua, tinggallah tempat tidur saya, dan pancur tempat pemandioan. air mata yang bercururan, untuk melepas masagadis. dari kecil sampai besar saya bersama kedua orang tua dan disayang. Sekarang aku akan menjemput masa yang lebih tua, mendapatkan jodoh dari Tuhan. Selamat tinggal lah kedua orang tua, begitu juga dengan keluarga maafkan segala kesalahan semoga umur kita berkah.

Lirik lagu ini menyiratkan tentang seorang anak gadis yang akan menikah dengan jodohnya, ia sangat senang juga sedih karena akan dibawa oleh suaminya, dan mulai dari saat itu ia akan menjadi tanggung jawab suaminya.

Lagu marudan marlasniari

Marudan marlasniari hutaon doi amang, manjalaki parabitoemi, bope na dalanmarutang hubaen doi amang, asalkan ma na lalu sikolami, mannakkok dohot manuat hutaondoi inang, manjalaki hangioluanon, bope na maridi hodok asalkon ma na lalu sikolami. Arimargonti bulan, bulan margonti taon, pasikolaon pe murmabhat, umur pe murmatobang, taidung sannari ho dung magabe, hami pe inda diingot ho be. Holong ni orang tua imada tuanak na, sadalam ni lautan salombut ni sutera, inda jungada mandookon loja, inda jungadamangido upa, asalkon ma baya anakki marbahagia.

Artinya : Berhujan dan berpanasan kutahankan nya itu anakku, mencari kehidupanmu nak,(alaupun dengan berhutang kulakukan nya itu nak, asalakan kau tetap sekolah, mendaki

dan menurun kutahankannya itu anakku, mencari kehidupan ini, walaupun bermandi keringataskan kau tetap sekolah. +ari berganti bulan, bulan berganti tahun, menyekolahkan pun semakin banyak dan berat, umur kami sudah semakin tua. Tetapi sekarang kau telah sukses kami pun tidak kau ingat lagi. Kasih sayang orang tua kepada anaknya, sedalam lautan dan selembut sutera, tidak pernah mengatakan lelah, tidak pernah meminta balasan, asalak ananaknya berbahagia.

Pemertahanan nilai kekerabatan melalui tradisi merendeng-endeng etnis mandailing di pamingke labuhanbatu utara sudah sepantasnya dilestarikan dalam budaya local agar tradisi ini tidak hilang. Merendeng-endeng dianggap sebagai hiburan yang memiliki banyak nilai. Agar tetap eksis dimasyarakat maka harus memberikan kontribusi dalam menjaga eksistensi tradisi tersebut agar tetap bertahan di tengah-tengah kemajuan teknologi modern.

E. PENUTUP

Merendeng-endeng merupakan tarian tradisional yang berbudaya di Daerah Pamingke Labuhanbatu Utara. Tarian ini sudah ada sejak lama dan di gunakan setiap acara pernikahan, khitanan, dll. Namun sekarang sudah hampir mulai punah karena trend zaman masyarakat lebih menggunakan yang simple dalam menggunakan acara yaitu keyboar. Bahkan pada saat merendeng-endeng sudah banyak syair lagu di nyanyikan dengan media keyboard di pesta-pesta pernikahan dan tidak menggunakan alat tradisional lagi sehingga merendeng-endeng mulai berkurang dimasyarakat setempat. Bahkan sekarang banyak cengkok bervariasi dalam menyanyikan lagu yang sering digunakan dalam merendeng-endeng berbagai ragam dengan zamannya.

Pada pengkajian ini terdapat perbedaan data berdasarkan kajian data empiris dan penulis bandingkan dengan artikel sebelumnya. Perbedaan antara kajian penelitian yang sudah ada terdahulu (Efriani Sahriana Rambe. Bijak Ginting.2020) dengan yang penulis ungkapkan yaitu peneliti mengkaji pemertahanan nilai kekerabatan melalui tradisi merendeng-endeng secara simbolik. Sedangkan peneliti terdahulu mengkaji tarian endeng-endeng sampai pada tahap pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Hamdani , 2016. “Perubahan adat dan budaya Mandailing” skripsi Univeritas sumatera utara.
- Ginting, Bijak. 2020. Spriritual dalam tarian endeng-endeng . jurnal . vol 1. 10 Mei 2020. Jurnal ekonomi, sosial dan humaniora. 4-6.
- Koentjaraningrat, 2004, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Philly, R. (2019, February, Friday) Endeng-endeng Arian S Feat Nurul T (Lirik Lagu Tapsel/Mandailing 2018). Retrieved on April, Monday, 2019, from blogspot : <http://berdendangnusantara.blogspot.com>
- Rambe, E. S.(2011). Tari Endeng-Endeng Pada Masyarakat Labuhanbatu Utara. Medan : UNIMED. 3
- Soedarsono, 1972, *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*, Yogyakarta; ASTI
- Taum, Y. Y. 2018. *Kajian Semiotika: Godlob Danarto dalam Perspektif Teew*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Taum, Y. Y. 2004. “Tradisi Fua Pah: Ritus dan Mitos Agraris Masyarakat Dawan di Timor” dalam *Bahasa Merajut Sastra Merunut Budaya*. Yogyakarta: Penerbit USD.
- https://www.researchgate.net/publication/330957107_NILAI-NILAI_PENDIDIKAN_YANG_TERDAPAT_DALAM_ENDENG-ENDENG_Isu_pendidikan_pada_masyarakat_mandailing_siria-ria_Sumatera_Utara
- Http : // wikipedia.id /Kabupaten Labuhan

<https://senibudayasia.blogspot.com/2016/11/tari-endeng-endeng-tapanuli-selatan-di.html>
<file:///C:/Users/Win10/Downloads/671-Article%20Text-1698-1-10-20211219.pdf>